



NIAT IBU DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Sri Wahyuning*, Rinayati

Universitas Widya Husada Semarang, Jln. Subali Raya No.12 Krapyak, Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

*sri.wahyuning@uwhs.ac.id

ABSTRAK

Kegagalan pemberian ASI Eksklusif memiliki dampak yang kompleks diantaranya bayi mudah terkena penyakit infeksi, stunting, perkembangan otak terhambat dan berbagai masalah kesehatan lain. Berbagai penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penyebab dan faktor yang berpengaruh terhadap bayi tidak diberikan ASI Eksklusif. Niat penting untuk diteliti karena menurut *Theory of Resoned Action* menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena adanya niat pada seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan niat dengan praktik memberikan ASI Eksklusif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survey analitik dengan rancangan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6 bulan sampai 2 tahun. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel 78 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu quota sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk google formulir yang dibagikan kepada responden. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square Test*. Hasil penelitian dengan uji *Chi Square Test* diperoleh nilai $p=0,000$ sehingga nilai $p<0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara niat ibu dengan praktik memberikan ASI Eksklusif. Kesimpulan jika seorang ibu saat hamil memiliki niat untuk menyusui secara eksklusif bisa diprediksi dia akan menyusui bayinya secara eksklusif setelah bayinya lahir.

Kata Kunci: ASI eksklusif; intensitas; kehendak

MATERNAL INTENTION AND ITS RELATIONSHIP WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING

ABSTRACT

Failure to provide exclusive breastfeeding has a complex impact including infant susceptibility to infectious diseases, stunting, inhibited brain development and various other health problems. Various studies have been conducted to obtain information about the causes and factors that influence infants not being exclusively breastfed. Intention is important to study because according to the *Theory of Resoned Action* states that behaviour is an action that is carried out because of one's intention. This study aims to determine the relationship between intention and the practice of exclusive breastfeeding. The research method used was quantitative research using an analytical survey approach with a retrospective design. The population in this study were mothers who had children aged 6 months to 2 years. The research sample was calculated using the Slovin formula with an error tolerance of 5%, obtaining a sample size of 78 people. The sampling technique used is quota sampling. Data were collected through questionnaires in the form of google forms that were shared with respondents. Data analysis was carried out with the *Chi Square Test* test with the help of the SPSS programme. The results of the study with the *Chi Square Test* obtained a value of $p = 0.000$ so that the p value <0.05 which means there is a significant relationship between maternal intention and the practice of exclusive breastfeeding. The conclusion is that if a mother during pregnancy has the intention to breastfeed exclusively, it can be predicted that she will breastfeed her baby exclusively after the baby is born.

Keywords: exclusive breastfeeding; intensity; intention

PENDAHULUAN

Stunting adalah keadaan gagal tumbuh yang terjadi pada anak balita yang diakibatkan pada 1000 hari pertama kehidupan mengalami kekurangan gizi kronis. Prevalensi balita pendek dan sangat pendek (stunting) dari hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 sebesar 21,5%.(Kemenkes RI, 2023) Beberapa peneliti menyebutkan, stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak pada periode golden age. Menurut Manggala dkk (2018) dalam Sakti (2020) menyatakan bahwa terdapat gangguan gerak motorik akibat dari keterlambatan kematangan sel saraf yang terjadi pada anak yang mengalami stunting.(Sakti, 2020)Stunting merupakan masalah kesehatan yang dipengaruhi banyak faktor. Hasil studi literatur yang dilakukan Yanti dkk (2020) faktor yang berpengaruh terhadap stunting diantaranya rendahnya pengetahuan ibu, rendahnya status ekonomi, penerapan pola asuh orang tua yang kurang tepat, status gizi yang kurang dan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Louis dkk (2020) melakukan penelitian dan diperoleh hasil balita yang tidak memperoleh ASI Eksklusif memiliki risiko 61 kali lipat mengalami stunting (Louis et al., 2022).

Hasil penelitian di beberapa Negara juga menginformasikan masalah yang dapat ditimbulkan oleh bayi yang tidak diberikan ASI. Tidak memberikan ASI merupakan faktor risiko terjadinya diare, demam dan infeksi saluran pernafasan akut di beberapa Negara di Asia Selatan (Hossain & Mihrshahi, 2024). Penelitian lain yang diambil datanya di Amerika Serikat menginformasikan bahwa bayi yang diberikan ASI memiliki risiko obesitas lebih rendah pada masa anak-anak. Dengan kata lain bayi yang diberikan susu formula lebih besar risikonya mengalami obesitas(Zhou et al., 2024).Makanan terbaik bagi bayi adalah ASI. Dalam rangka meningkatkan kualitas makanan bayi dan kesehatan yang optimal maka diharapkan seluruh ibu menyusui secara eksklusif dan seluruh bayi memperoleh ASI eksklusif sampai usia 6 bulan. Pada tahun 1999, UNICEF bersama World Health Assembly (WHA) serta banyak Negara di dunia menetapkan lama waktu memberikan ASI eksklusif adalah 6 bulan.(Roesli, 2009)

Di Indonesia, capaian pemberian ASI eksklusif pada tahun 2023 sejumlah 63,9%.(Kemenkes RI, 2023) Di Jawa Tengah, bayi umur 0-5 bulan yang memperoleh ASI eksklusif sejumlah 80,20% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2023) Di kota semarang, cakupan pemberian ASI eksklusif berdasarkan laporan dari puskesmas sebesar 81,3%.(Djatkiko, 2023) Pencapaian ini sudah memenuhi target renstra kota semarang. Keberhasilan pencapaian ini dapat dijadikan bahan kajian faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif untuk dapat dijadikan masukan bagi daerah lain yang ingin meningkatkan target pencapaian. Rani et al melakukan sistematik literatur review dengan menelaah 30 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2016-2021 diperoleh hasil terkait faktor yang berdampak substansial terhadap pemberian ASI eksklusif adalah breastfeeding self efficacy, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dukungan keluarga, aspek budaya, dukungan tenaga kesehatan dan paparan informasi. (Rani et al., 2022) Masih terdapat beberapa variabel yang belum dikaji pada artikel tersebut diantaranya adalah faktor niat. Berdasarkan Theory of reasoned action (TRA) menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena adanya niat pada seseorang (Fishbein & Ajzen, 1975). Jadi niat dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan apakah seseorang akan melaksanakan perilaku tertentu atau tidak. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui adakah hubungan antara niat ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif.

METHOD

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survey analitik dan rancangan retrospektif. Variabel penelitian ini adalah niat sebagai variabel bebas dan praktik memberikan ASI Eksklusif sebagai variabel terikat. Hipotesis penelitian (H_i) pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara niat dengan praktik memberikan ASI eksklusif. Populasi penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak berumur 6 bulan sampai

2 tahun di kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang berjumlah 93 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 78 orang yang penghitungannya memakai rumus slovin dan batas toleransi kesalahan 5%.(Endra, 2017) Teknik sampling yang dipakai adalah quota sampling. Pengambilan data dibantu kader posyandu dengan membagikan kuesioner dalam bentuk goole formulir. Pertanyaan dalam penelitian tersebut berupa pertanyaan tertutup yang menanyakan apakah anaknya semasa bayi diberikan ASI eksklusif dan apakah ibu memiliki niat untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum bayinya lahir. Pertanyaan tersebut memiliki jawaban yang pasti sehingga tidak memerlukan uji validitas dan reliabilitas. Apabila data yang diperoleh sudah memenuhi jumlah sampel penelitian maka dianggap cukup Data yang digunakan akan dianalisa secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif serta dianalisa bivariat dengan teknik analisis statistik Chi Square.

HASIL

Niat

Tabel 1.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan niat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif			
No	Niat Memberikan ASI Eksklusif	Jumlah	
		Σ	(%)
1	Tidak Berniat	6	7,7
2	Niat	72	92,3
Total		78	100

Dari Tabel 1. menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki niat untuk memberikan ASI eksklusi yaitu 92,3%.

Praktik Memberikan ASI Eksklusif

Tabel 2.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan praktik memberikan ASI eksklusif.			
No	ASI Eksklusif	Jumlah	
		Σ	(%)
1	Tidak ASI Eksklusif	15	19,2
2	ASI Eksklusif	63	80,8
Total		78	100

Dari Tabel 2. menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif yaitu 80,8%.

Hubungan Niat dengan Praktik Memberikan ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik *Chi Square Test* diperoleh nilai p adalah 0,000 sehingga nilai $p < 0,05$ yang artinya hipotesis penelitian (H_0) diterima. Berdasarkan analisis statistik ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara niat ibu dengan praktik memberikan ASI eksklusif.

Niat

Niat adalah kemauan yang muncul pada hati seseorang untuk melaksanakan praktik tertentu. Hal ini masih berupa rencana yang ada dalam hati dan belum dilaksanakan.(Fishbein & Ajzen, 1975) Dari hasil penelitian sebagian besar responden telah memiliki niat terlebih dahulu sebelum pada akhirnya melakukan praktik memberikan ASI eksklusif. Hal ini dimungkinkan karena telah ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah setempat melalui dinas kesehatan. Beberapa program yang dilaksanakan di kota Semarang sebagaimana tertuang dalam “Peraturan Walikota Semarang Nomor 7 tahun 2013 tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu BAB IV Program Pasal 4 Ayat 1 poin c yaitu menjelaskan kepada semua ibu hamil tentang manfaat menyusui dan penatalaksanaannya dimulai sejak kehamilan, masa bayi lahir sampai umur 2 tahun termasuk cara mengatasi kesulitan cara menyusui.”(Peraturan Walikota

Semarang Nomer 7 Tahun 2013 Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Di Kota Semarang, 2013) Dengan adanya upaya yang dilakukan sejak ibu masih dalam masa kehamilan akan membuat ibu lebih siap untuk menyusui saat bayinya lahir sehingga akan muncul niat untuk memberikan ASI eksklusif meskipun tindakannya belum dilaksanakan. Hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bahwa jika ingin meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif perlu ada upaya sejak masa kehamilan.

Praktik Memberikan ASI Eksklusif

Pemerintah Indonesia membuat regulasi tentang pemberian ASI Eksklusif yang dituangkan dalam peraturan pemerintah. “Air Susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambah dan/ atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.”(Presiden RI, 2012) Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden menyusui bayinya secara eksklusif. Dengan menyusui secara eksklusif, seorang ibu telah memberikan hak bayinya sebagaimana diatur pada “Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif”. Semakin tinggi cakupan pemberian ASI Eksklusif semakin banyak bayi yang dapat tumbuh secara optimal karena pada masa *golden age* memperoleh asupan gizi terbaik yaitu ASI. Pada masa ini perkembangan otak berjalan sangat pesat, sekitar 80% dari total perkembangan otak terjadi pada masa ini. Berbagai penelitian telah membuktikan tentang kehebatan ASI. Dari hasil penelitian dengan metode studi literatur yang dilakukan Ropitasari dan Aryani (2024) dapat disimpulkan bahwa memberikan ASI secara eksklusif dalam waktu 6 bulan pertama kehidupan bayi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif. Akan tetapi perlu mengintegrasikan pemberian ASI eksklusif dengan kondisi lingkungan bayi yang mendukung seperti interaksi dan stimulasi yang memadai serta kondisi kesehatan bayi.(Ropitasari. Aryani, 2024) Penelitian lain oleh Suryadi (2022) mengemukakan bahwa memberikan ASI secara eksklusif berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak.(Suryadi, 2022)

Hubungan Niat dengan Praktik Memberikan ASI Eksklusif

Menurut *Theory of resoned action* (TRA) mengemukakan bahwa perilaku merupakan suatu praktik atau tindakan yang dilaksanakan karena adanya niat pada seseorang.(Fishbein & Ajzen, 1975) Kaitannya dengan ASI eksklusif dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara niat ibu dengan praktik memberikan ASI eksklusif. Dapat diartikan bahwa ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif sudah memiliki niat sebelum melakukannya. Sehingga untuk meningkatkan capaian pemberian ASI eksklusif adalah mengupayakan timbulnya niat pada ibu untuk menyusui bayinya setelah lahir sejak ibu tersebut masa kehamilan diantaranya yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Kamila dkk (2024) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester pertama dengan niat ibu hamil memberikan ASI eksklusif (Kamila et al., 2024). Jika seorang ibu saat hamil memiliki niat untuk menyusui secara eksklusif bisa diprediksi dia akan menyusui bayinya secara eksklusif setelah bayinya lahir. Penelitian sejenis yang dilakukan di Australia bahwa ibu yang memiliki niat untuk menyusui dilaporkan sebanyak 95% memang memulai untuk menyusui bayinya setelah melahirkan (Reynolds et al., 2023). Penelitian lain yang dilakukan pada penduduk asli Hawaii juga diperoleh hasil bahwa niat ibu hamil untuk memberikan ASI merupakan prediktor positif yang signifikan terhadap inisiasi dan kelanjutan pemberian ASI (Murray et al., 2024).

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menimbulkan niat ibu untuk menyusui sejak masa kehamilan yaitu peran tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2023) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan praktik pemberian ASI eksklusif (Hasibuan & Boangmanalu, 2023). Pada masa kehamilan tenaga kesehatan berinteraksi dengan ibu paling sedikit 4 (empat) kali selama kehamilan saat ibu memeriksakan kehamilannya. Selain memantau kesehatan ibu dan

janinnya, pada saat periksa hamil dapat diberikan edukasi tentang ASI eksklusif serta persiapan menyusui saat ibu melahirkan.

SIMPULAN

Niat berhubungan dengan dengan praktik memberikan ASI Eksklusif, jika seorang ibu saat hamil memiliki niat untuk menyusui secara eksklusif bisa diprediksi dia akan menyusui bayinya secara eksklusif setelah bayinya lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2023.
- Djatkiko, M. (2023). Dinas Kesehatan Kota Semarang. 6(1), 1–6.
<https://pustakadata.semarangkota.go.id/upload/pdf/451-profil-kesehatan-2022.pdf>
- Endra, F. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian. Zifatama Jawa.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. In *Philosophy Rhetoric*. <https://doi.org/10.1002/cncr.26402>
- Hasibuan, R., & Boangmanalu, W. (2023). Pengetahuan , Dukungan Suami , Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap. *Media Informasi*, 19, 55–61.
- Hossain, S., & Mihrshahi, S. (2024). Effect of exclusive breastfeeding and other infant and young child feeding practices on childhood morbidity outcomes: associations for infants 0–6 months in 5 South Asian countries using Demographic and Health Survey data. *International Breastfeeding Journal* , 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s13006-024-00644-x>
- Kamila, N. S. S., Maulina, R., Sukamto, I. S., Nugraheni, A., Sari, A. N., & Sugiyani. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Pertama Relationship Between Knowledge Of Pregnant Women In The First Trimester And Exclusive Breastfeeding Intention. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.36082/jmswh>.
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Murray, M., Kai, J., Dentinger, A., Kaplan, L., Roman, M., O'Brien, E., Kearney, J., Kaneshiro, B., Zhu, F., & Fialkowski, M. K. (2024). Prenatal intention to human milk feed in the native Hawaiian population: predictors of any human milk feeding from birth to six months postpartum. *International Breastfeeding Journal*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-024-00660-x>
- Peraturan Walikota Semarang Nomer 7 Tahun 2013 Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Di Kota Semarang. (2013).
- Presiden RI. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Peraturan Pemerintah, 2.

- Rani, H., Yunus, M., Katmawanti, S., & Wardani, H. E. (2022). Systematic Literature Review Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Sport Science and Health*, 4(4), 376–394. <https://doi.org/10.17977/um062v4i42022p376-394>
- Reynolds, R., Kingsland, M., Daly, J., Licata, M., Tully, B., Doherty, E., Farragher, E., Desmet, C., Lecathelinais, C., McKie, J., Williams, M., Wiggers, J., & Hollis, J. (2023). Breastfeeding practices and associations with pregnancy, maternal and infant characteristics in Australia: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13006-023-00545-5>
- Roesli, U. (2009). Mengenal Asi Eksklusif. *Trubus Agriwidya*.
- Ropitasari. Aryani, Y. (2024). Terhadap perkembangan kognitif dan. 3(2), 13947–13952.
- Sakti, S. A. (2020). Pengaruh Stunting pada Tumbuh Kembang Anak Periode Golden Age. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 169–175. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP>
- Suryadi. (2022). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Usia TK di Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2022. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2287–2301.
- Zhou, M., Hu, L., Li, F., Wen, J., Liang, Z., & Chen, D. (2024). Beneficial effects of short-term breastfeeding versus non-breastfeeding in early life against childhood obesity: findings from the US-based population study NHANES. *International Breastfeeding Journal*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s13006-024-00659-4>